

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN HYGIENE
SANITASI DEPOT AIR MINUM ISI ULANG DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PADANG PASIR
TAHUN 2025**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Fitriani
Nim : 2113201066
Tempat/Tgl Lahir : Jambi/26 Oktober 2002
Tahun Masuk : 15 September 2021
Pembimbing Akademik : Wilda Tri Yuliza, S.KM, M.Kes
Nama pembimbing I : Dr. Eri Wahyudi, S.KM, M.Kes
Nama pembimbing II : Wilda Tri Yuliza, S.KM, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Fitriani

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

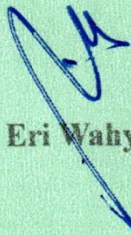
Skripsi ini diajukan Oleh :

Nama : Fitriani
NIM : 2113201066
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Sanitasi
Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas
Padang Pasir

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

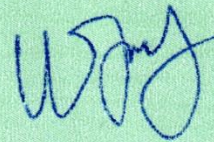
Padang, September 2025

Pembimbing I



Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

Pembimbing II



Wilda Tri Yuliza, M.Kes

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan Oleh :

Nama : Fitriani
NIM : 2113201066
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Sanitasi
Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas
Padang Pasir

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
Dr. Eri Wahyudi, M.Kes

()

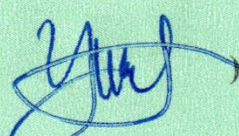
Pembimbing II
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

()

Penguji I
Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, MSI

()

Penguji II
Yulia, M.Kes

()

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Fitriani

**Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum
Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir Tahun 2025.**

xiv + 77 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 14 Lampiran

ABSTRAK

Capaian hygiene sanitasi depot air minum isi ulang tahun 2023 di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Padang adalah 87% dan capaian terendah ketiga berada di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir (21,62%) dengan jumlah DAMIU sebanyak 32 DAMIU. Kurangnya penerapan hygiene sanitasi dapat menyebabkan kontaminasi mikrobiologi yang berisiko terhadap kesehatan masih ada 25,3% depot air minum tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan hygiene sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Padang Pasir tahun 2025.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh karyawan depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir dengan sampel sebanyak 38 orang karyawan depot air minum isi ulang dengan menggunakan teknik *total populasi*. Penelitian dilakukan pada 02 Juli-15 Juli 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan kuesioner dan observasi langsung data dianalisis menggunakan analisa univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 50,0% responden yang tidak memenuhi syarat hygiene sanitasi depot air minum isi ulang, 47,4% responden yang memiliki tingkat pengetahaun rendah, 50,0% yang memiliki sarana prasarana tidak layak, 42,1% yang memiliki pengawasan kurang. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ($p= 0,000$) sarana prasarana ($p= 0,001$) dan pengawasan ($p= 0,000$) dengan hygiene sanitasi depot air minum isi ulang.

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sarana prasarana, dan pengawasan dengan hygiene sanitasi depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Padang Pasir. Diharapkan pemilik dan karyawan depot meningkatkan pengetahuan tentang hygiene sanitasi, melengkapi sarana prasarana sesuai standar, serta memperketat pengawasan agar kualitas air minum isi ulang tetap terjamin.

Daftar Bacaan : 27 (2010-2025)

**Kata Kunci : Depot air minum, Hygiene sanitasi, Pengawasan,
Pengetahuan, Sarana prasarana**

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
undergraduate Thesis, August 2025

Fitriani

Factors Related to the Sanitation Hygiene of Refill Drinking Water Depots in the Padang Pasir Community Health Center Work Area in 2025
xiv +77 Pages, 14 Tables, 2 Figures, 14 Attachments

ABSTRACT

The achievement of sanitation hygiene of refill drinking water depots in 2023 in the working area of the Padang City Health Office is 87% and the third lowest achievement is in the working area of the Padang Pasir Health Center (21.62%) with a total of 32 DAMIU. Lack of implementation of sanitation hygiene can cause microbiological contamination that poses a risk to health, there are still 25.3% of drinking water depots that do not meet sanitation hygiene requirements. This study aims to determine the factors related to sanitation hygiene of refill drinking water depots in the working area of the Padang Pasir Health Center in 2025.

This research is a quantitative study with a cross-sectional design. The population is all employees of refill drinking water depots in the Padang Pasir Community Health Center Working Area with a sample of 38 employees of refill drinking water depots using the total population technique. The study was conducted on July 2-15, 2025. Data were collected through interviews with questionnaires and direct observation of the data analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test.

The results of the study showed that 50.0% of respondents did not meet the hygiene and sanitation requirements of refill drinking water depots, 47.4% of respondents had low levels of knowledge, 50.0% had inadequate infrastructure, and 42.1% had inadequate supervision. Based on the results of statistical tests, it was found that there was a relationship between the level of knowledge ($p = 0.000$), infrastructure ($p = 0.001$), and supervision ($p = 0.000$) with the hygiene and sanitation of refill drinking water depots.

It was concluded that there is a relationship between knowledge, infrastructure, and supervision with the sanitation hygiene of refillable drinking water depots in the Padang Pasir Community Health Center Work Area. It is hoped that depot owners and employees will improve their knowledge of sanitation hygiene, equip infrastructure to meet standards, and tighten supervision to ensure the quality of refillable drinking water.

References : 27 (2010-2025)

Keywords : Drinking water depot, Hygiene sanitation, Supervision, Knowledge, Facilities and infrastructure